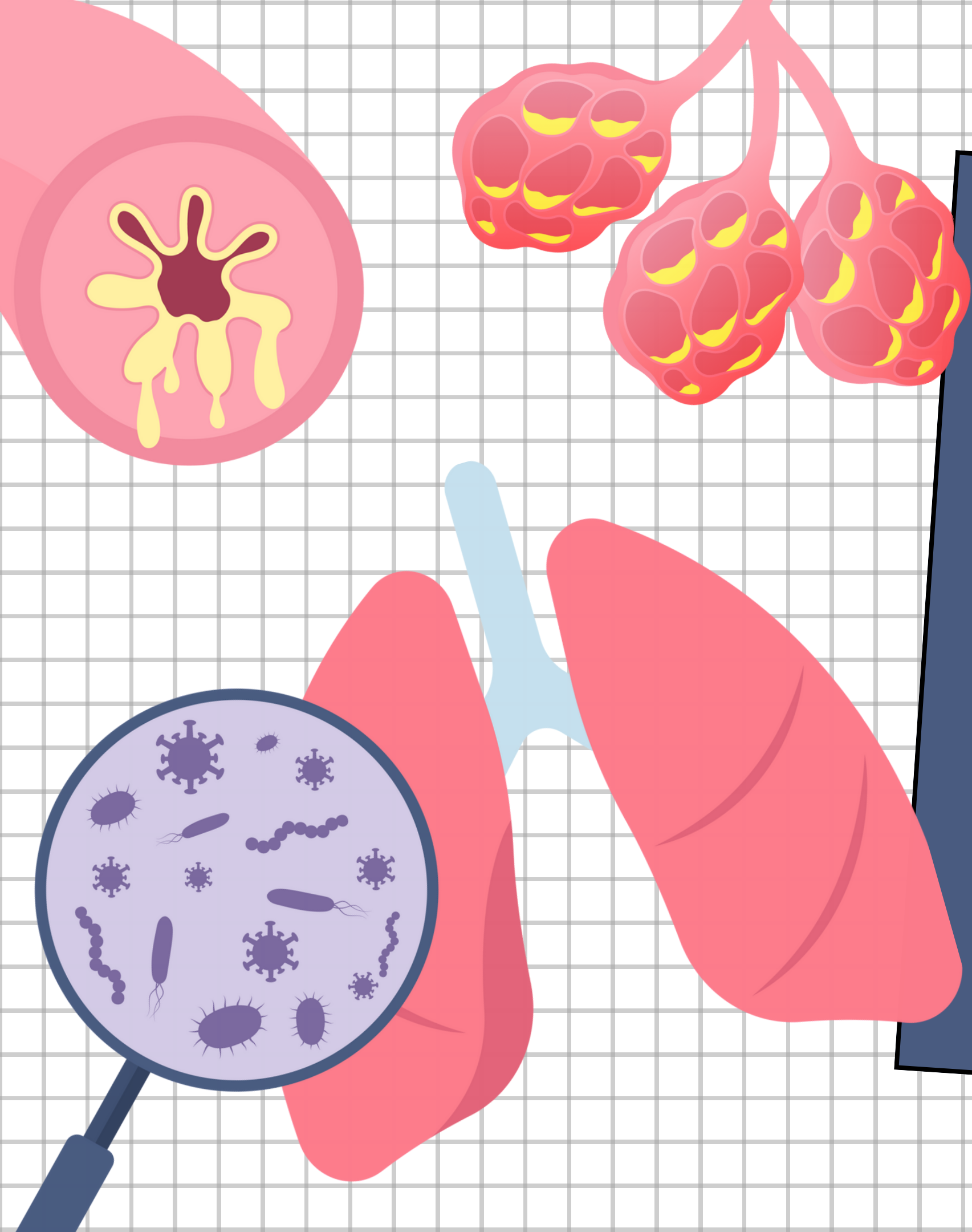




ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEEN DENGAN HEMATHORAKS

Keperawatan Gawat Darurat
Kelompok 8

ANGGOTA KELOMPOK

1

Dini Lovefrieta Sari
3420234144

2

Mutiara Rizkika P A
3420234160

3

Revania Amanda Aulia
3420234168

4

Sheira Eiffeline N
3420234177

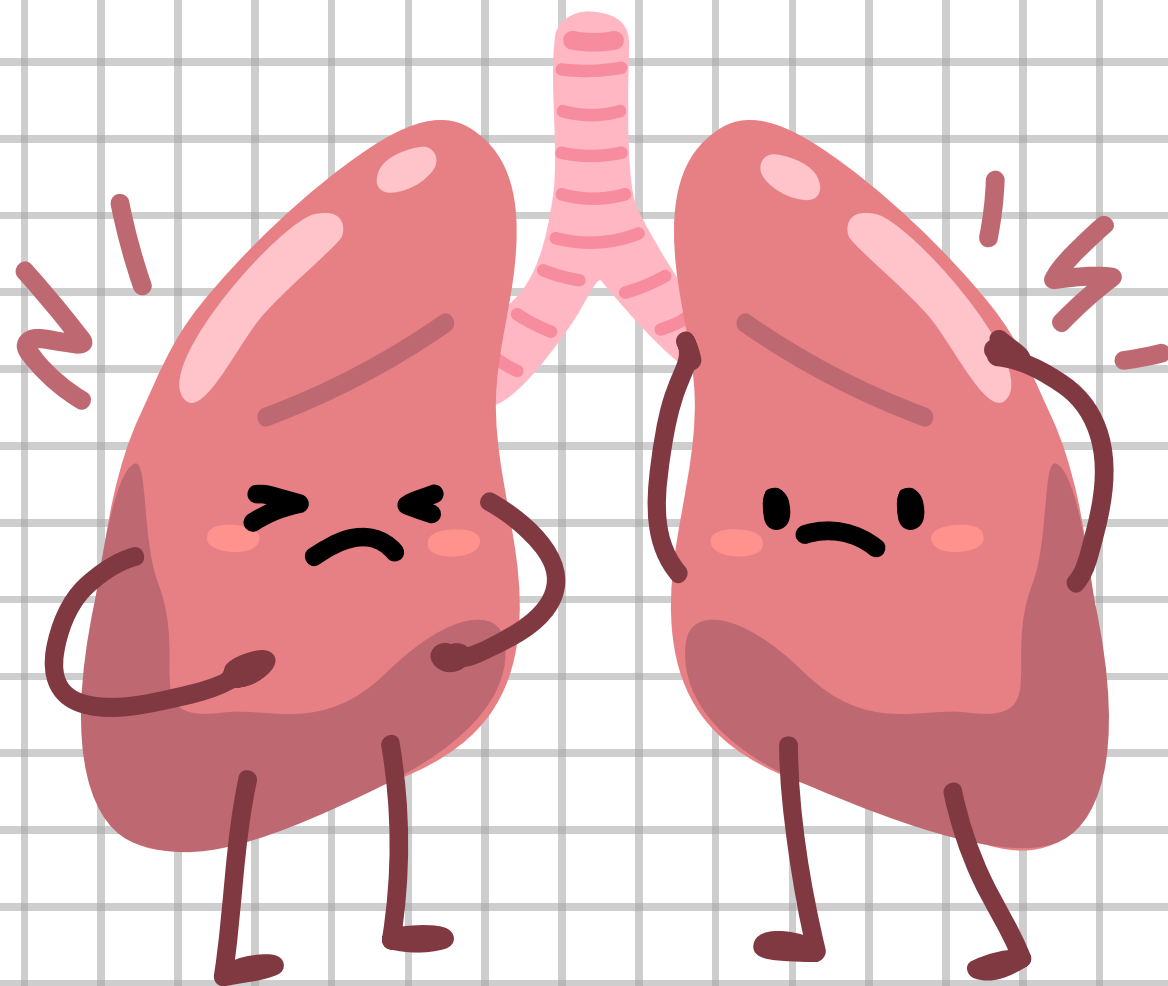
5

Ulan Syahroni
3420234181

6

Yulia Fanny Fadilah
3420234184

APA ITU HEMATHORAKS?



Hematotoraks adalah kondisi medis yang terjadi ketika darah mengumpul di dalam rongga pleura, yaitu ruang sempit antara paru-paru dan dinding dada. Penumpukan darah ini biasanya disebabkan oleh cedera atau trauma pada dada, baik trauma tumpul maupun tajam, yang merusak pembuluh darah di sekitar paru-paru, dinding dada, jantung, atau pembuluh darah besar. Keberadaan darah di rongga pleura mengganggu fungsi paru-paru, karena menekan jaringan paru dan dapat menyebabkan kesulitan bernapas. Hematotoraks dapat bersifat ringan hingga berat, tergantung pada volume darah yang terkumpul, dan memerlukan penanganan medis segera untuk mencegah komplikasi serius seperti kolaps paru atau gagal napas.

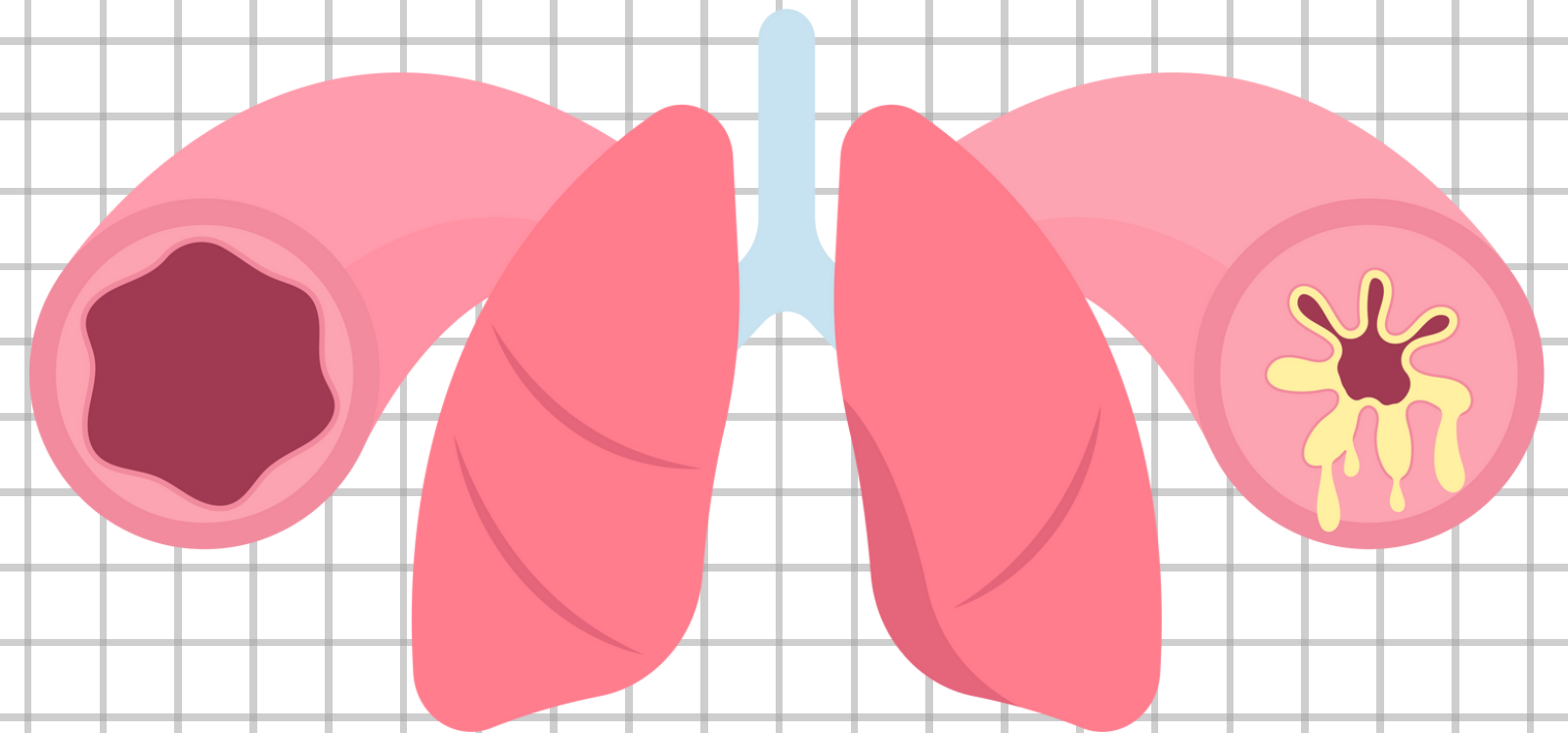
MANIFESTASI KLINIS & ETIOLOGI

Manifestasi Klinis

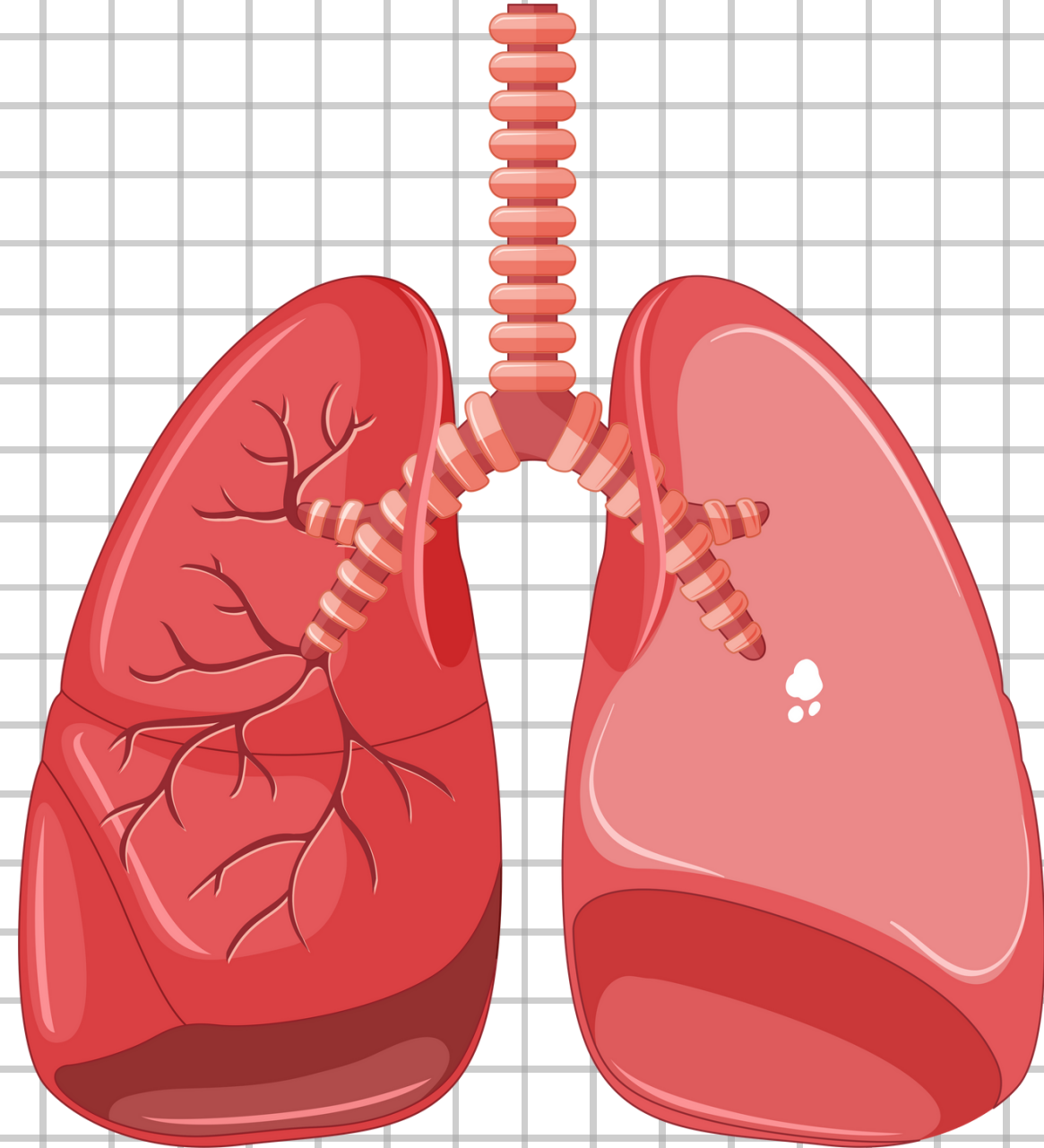
- Tamponade Jantung: Trauma perikardium, gelisah, pucat, TVJ ↑, bunyi jantung ↓, tekanan nadi paradoks, EKG ↓, darah saat perikardiosentesis.
- Hemotoraks: Darah banyak di WSD, disertai gangguan napas.
- Pneumotoraks: Nyeri dada, sesak, gagal napas, dada resonan, suara napas ↓, bunyi klik.

Etiologi

Hemotoraks terjadi karena cedera pada toraks akibat trauma tumpul atau tembus, dengan angka mortalitas sekitar 9,4%. Sebagian besar kasus disebabkan oleh trauma tumpul, sementara penyebab non-traumatis lebih jarang, seperti iatrogenik, sekuestrasi paru, kelainan vaskular, neoplasia, koagulopati, dan infeksi.



KOMPLIKASI HEMATHORAKS



Komplikasi Hemodinamik

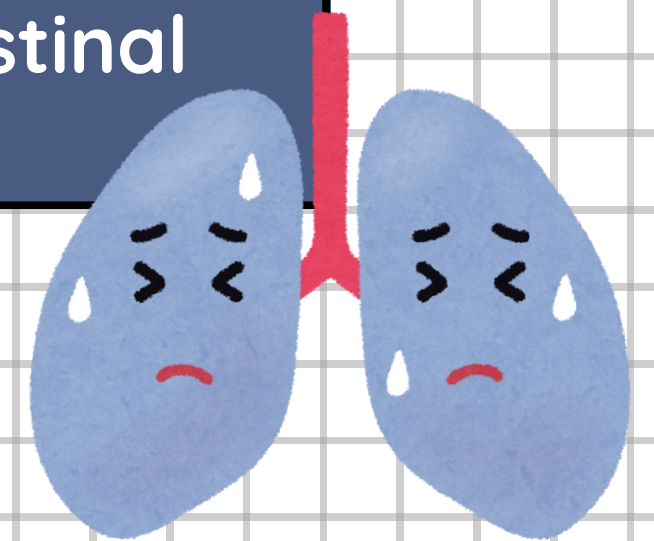
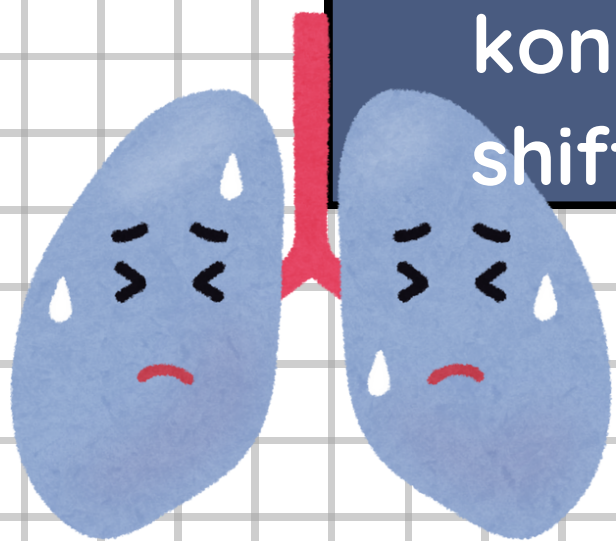
Syok hemoragik akibat perdarahan masif ke pleura, dapat menyebabkan hipotensi, takikardia, henti jantung; drainase hingga 1,5 L darah mungkin diperlukan.

Komplikasi Respirasi / Paru

Darah di rongga pleura menyebabkan kolaps paru (atelektasis) dan gangguan pertukaran gas. Jika tidak ditangani, dapat terjadi pneumonia, kontusio paru, empyema, serta risiko gagal napas akut meningkat bila disertai fraktur iga.

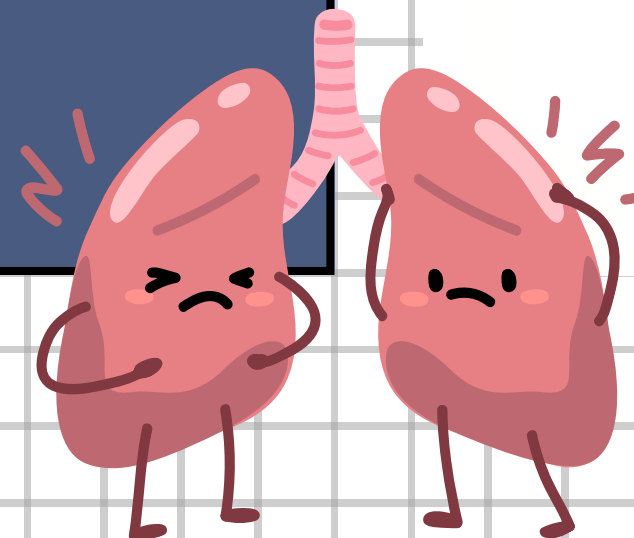
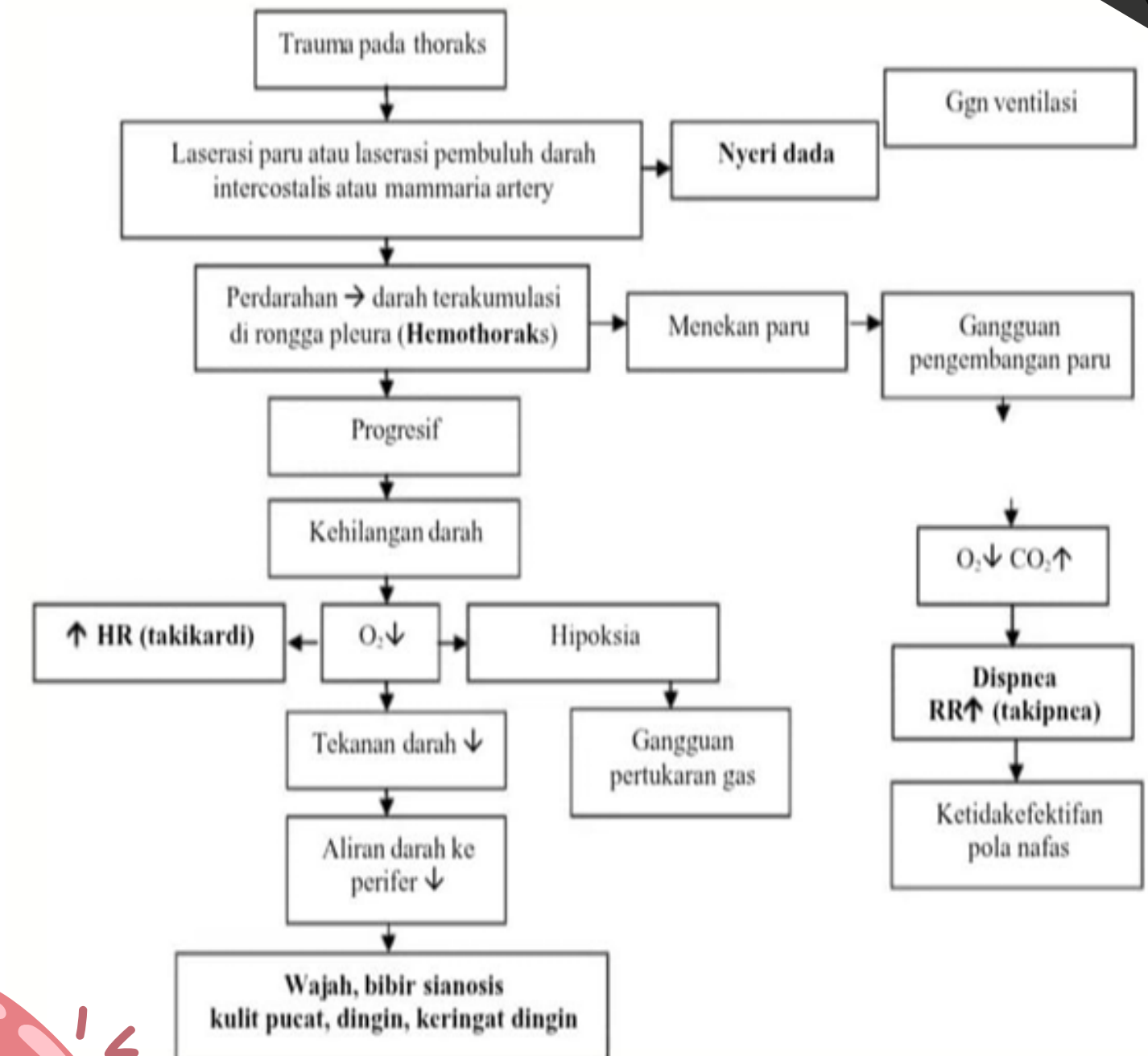
Komplikasi Jangka Panjang & Lokal

Clotted hemothorax (terbentuknya pembekuan darah)dapat menyebabkan terbentuknya fibrothoraks atau adhesi pleura permanen yang mengganggu fungsi paru dalam jangka panjang. Pada kasus hemotoraks besar, dapat terjadi pergeseran mediastinum yang menekan jantung dan vena cava, sehingga memperburuk kondisi hemodinamik pasien. Penanganan segera dengan drainase dada darurat sangat penting untuk meredakan sesak napas berat, menstabilkan kondisi, dan mencegah komplikasi lanjutan seperti mediastinal shift yang progresif.

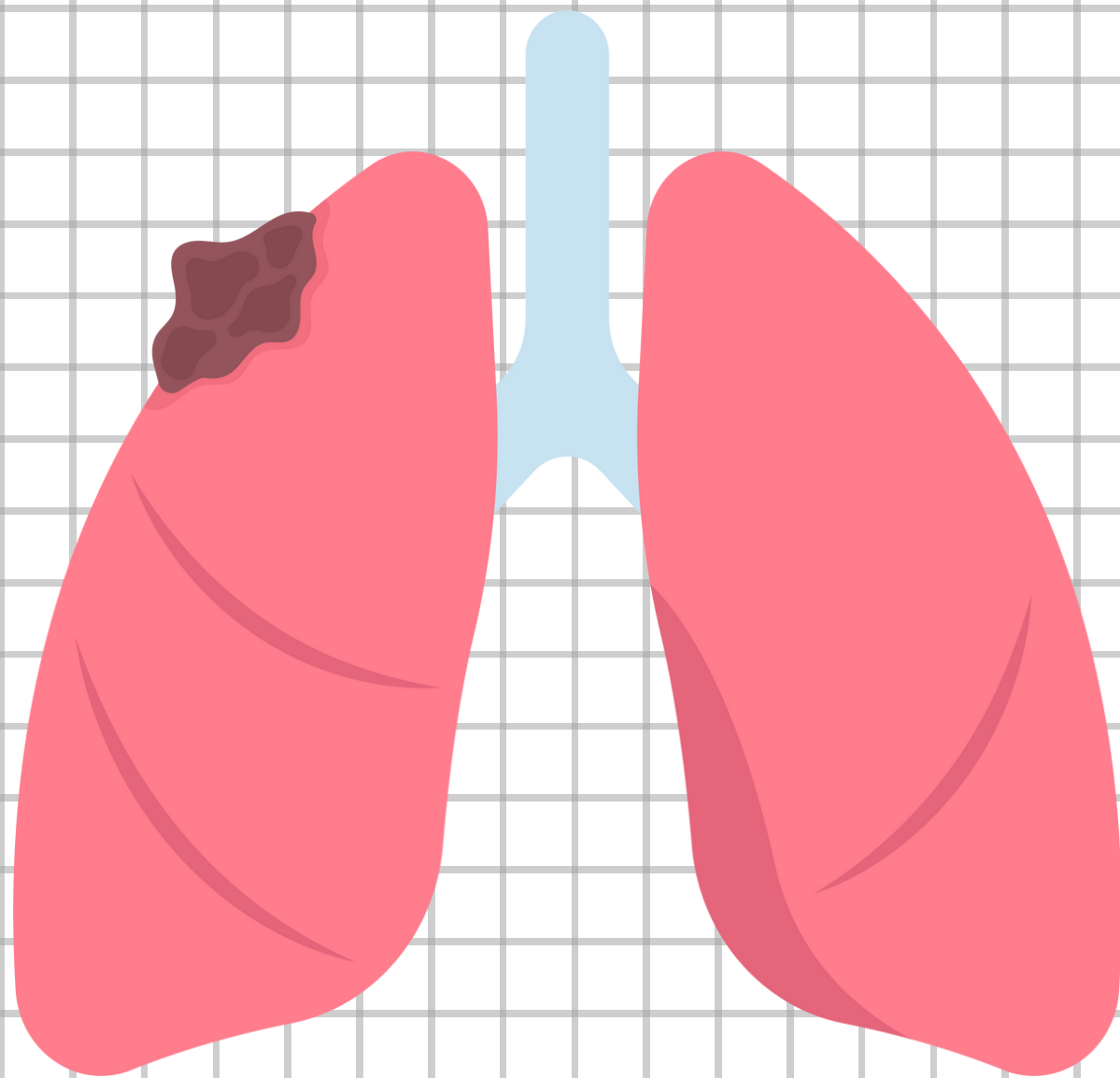


PATOFISIOLOGI & PATHWAY

Trauma pada thoraks menyebabkan laserasi paru atau pembuluh darah seperti intercostalis atau mammae artery yang mengakibatkan perdarahan dan akumulasi darah di rongga pleura (hemothoraks). Akumulasi darah ini menekan paru, mengganggu pengembangan paru dan ventilasi, sehingga terjadi penurunan oksigen dan peningkatan karbon dioksida dalam darah. Kondisi ini memicu dispnea dengan peningkatan laju pernapasan (takipnea) dan ketidakefektifan pola napas. Perdarahan progresif menyebabkan kehilangan darah yang signifikan, menurunkan tekanan darah dan aliran darah perifer, sehingga timbul hipoksia. Akibatnya, terjadi takikardia sebagai respons kompensasi, dan jika tidak ditangani, dapat muncul tanda klinis seperti wajah dan bibir sianosis, kulit pucat, dingin, dan berkeringat dingin akibat gangguan hemodinamik dan pertukaran gas.



PENATALAKSANAAN HEMATHORAKS



stabilisasi hemodinamik

- Pemberian oksigenasi
- Cairan infus (IVFD RL)
- Transfusi darah bila perlu
- Obat analgetik dan antibiotik

pemasangan water sealed drainage (WSD)

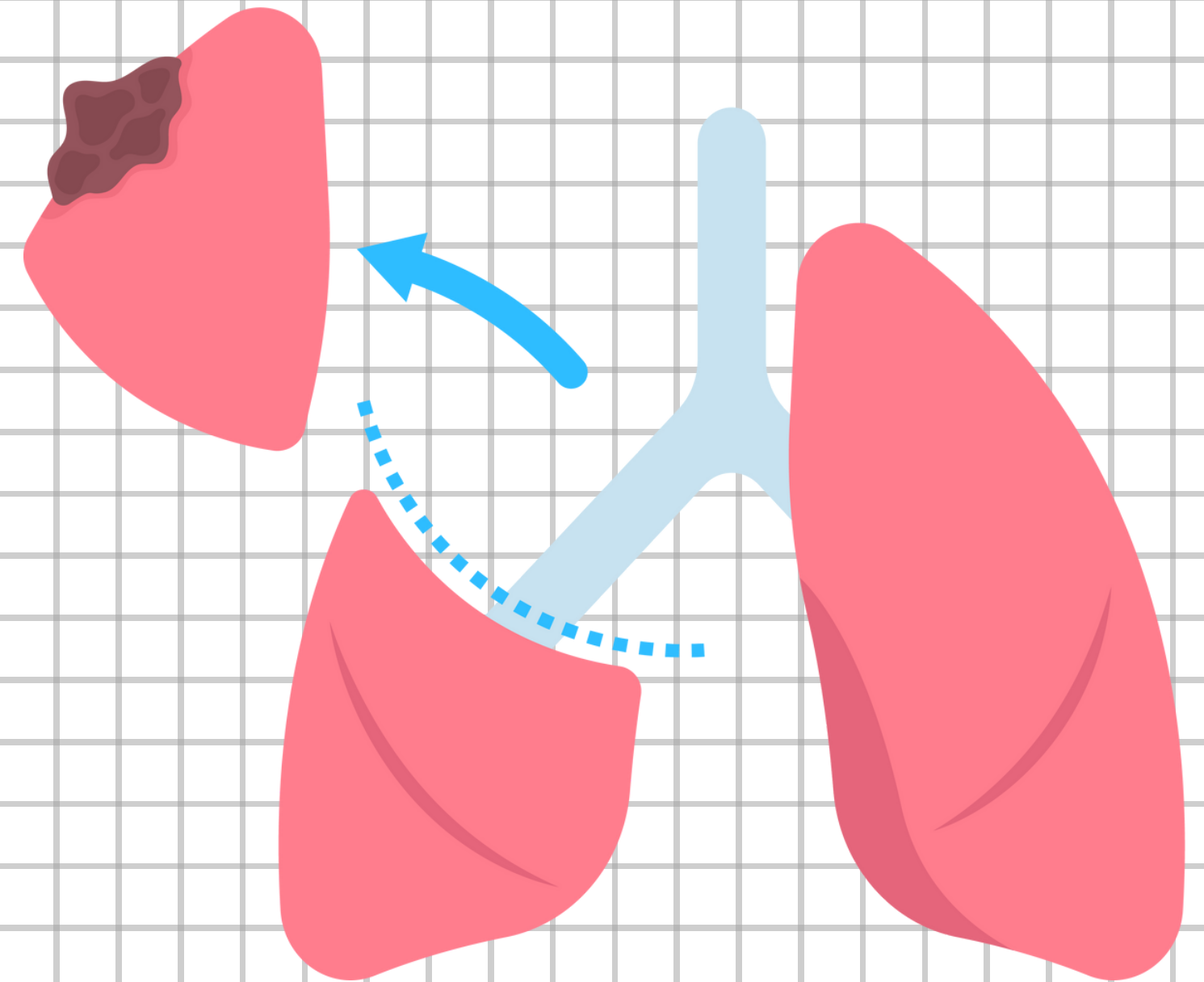
Setelah stabil, pasang chest tube dengan WSD untuk mengeluarkan darah dari rongga pleura.

DESKRIPSI KASUS

Ny. S, perempuan 42 tahun, ibu rumah tangga, masuk IGD pada 12 Agustus 2025 dengan keluhan sesak napas dan nyeri dada kiri sejak 1 jam sebelum masuk rumah sakit. Pasien mengalami kecelakaan lalu lintas, tertabrak motor saat menyebrang dan jatuh menghantam dada kiri tanpa kehilangan kesadaran. Keluhan tambahan berupa napas cepat dan nyeri bertambah saat menarik napas dalam, tanpa batuk darah atau muntah. Pemeriksaan fisik menunjukkan kesadaran compos mentis, TD 100/70 mmHg, nadi 112 x/menit, pernapasan 28 x/menit, saturasi O₂ 91%, dengan memar hemitoraks kiri, pernapasan asimetris, nyeri tekan iga 5-7, fremitus menurun, pekak perkusi, serta suara napas menurun di sisi kiri bawah. Foto toraks menunjukkan bayangan homogen dengan level cairan khas hemotoraks, USG thoraks tampak cairan pleura kiri, dan darah rutin Hb 10,5 g/dL serta Ht 32%. Diagnosis kerja ditegakkan sebagai hemotoraks sinistra akibat trauma tumpul dada.

DIAGNOSA KEPERAWATAN PRIORITAS

Gangguan Pertukaran Gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi ditandai dengan akumulasi darah (hemotoraks) di rongga pleura kiri, frekuensi napas meningkat, saturasi oksigen menurun, suara napas menurun (D.0003).



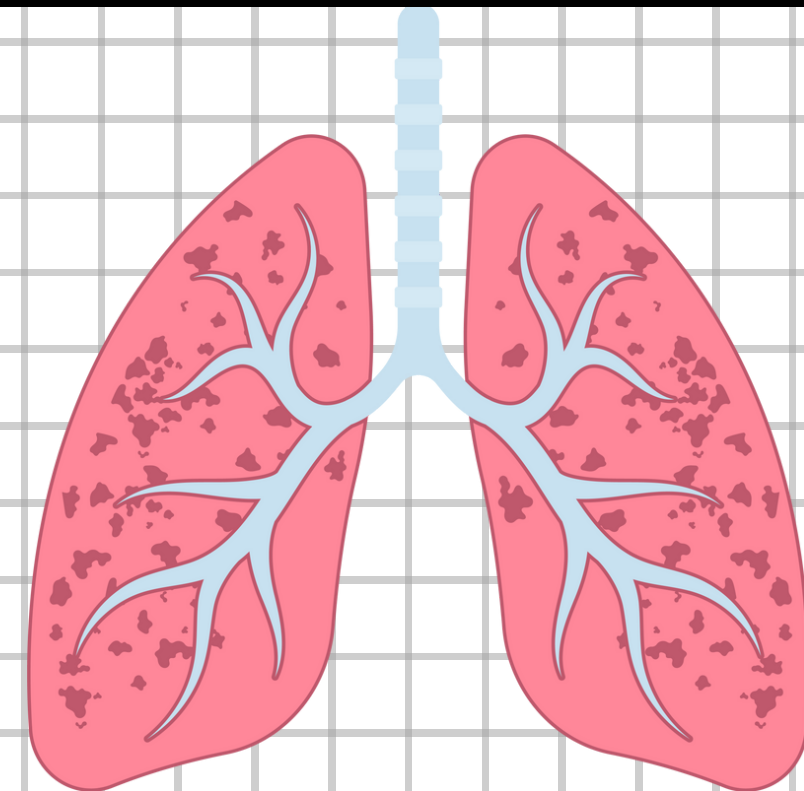
KESIMPULAN & SARAN

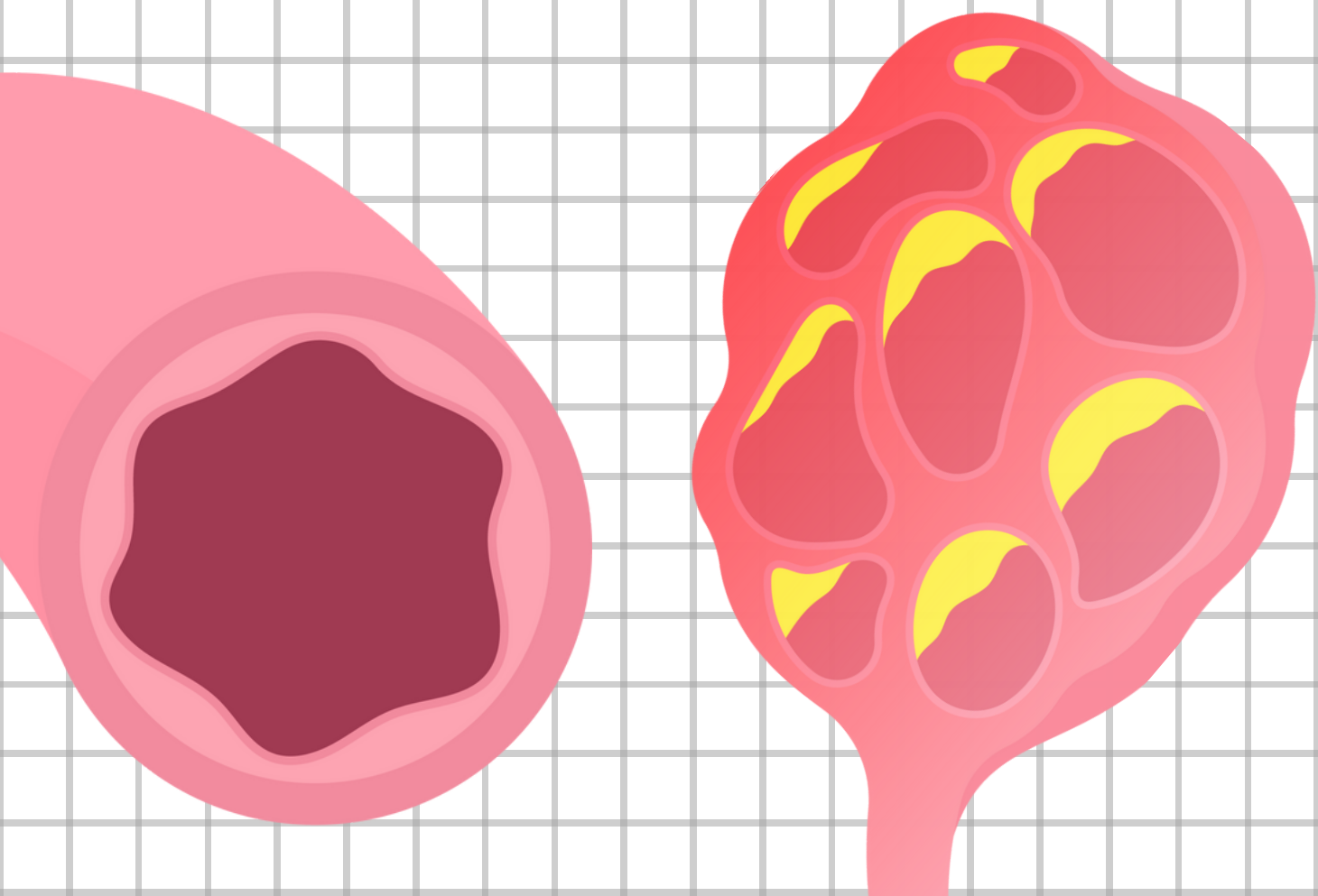
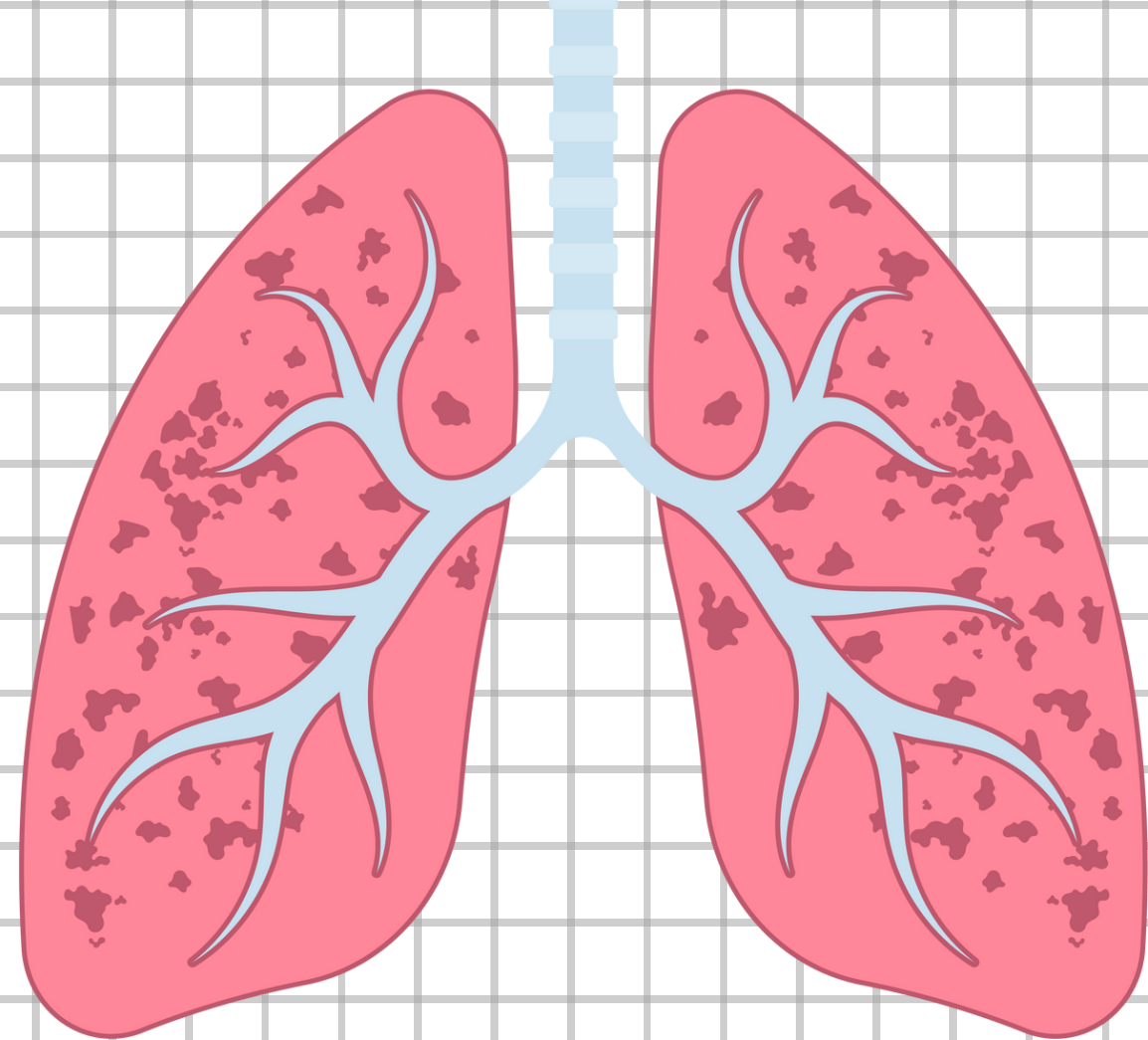
Kesimpulan

Hemotoraks merupakan kondisi gawat darurat akibat penumpukan darah di rongga pleura yang umumnya disebabkan trauma toraks dan dapat mengancam nyawa. Penatalaksanaan cepat seperti resusitasi, pemberian oksigen, transfusi darah, serta pemasangan WSD sangat penting untuk menyelamatkan pasien. Perawat berperan krusial melalui pengkajian, pemantauan, intervensi, dan edukasi sehingga mampu menurunkan angka morbiditas dan mortalitas.

Saran

Tenaga kesehatan, khususnya perawat gawat darurat, perlu meningkatkan keterampilan melalui pelatihan, simulasi, dan pendidikan berkelanjutan. Institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan diharapkan mendukung dengan praktik nyata, sarana memadai, serta penerapan standar prosedur agar angka kesakitan dan kematian akibat hemotoraks dapat ditekan.





**TERIMA
KASIH**

The End